

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Arsyad. (2007:21) menyatakan bahwa salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum sepesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Jadi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat tehnik yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, televisi, film, overhead projector, video, tape recorder, komputer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual. dalam teknologi pendidikan alat-alat itu disebut *hardware* dan *software* Nasution (2005:2).

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti.

Guru biasanya dihadapkan dengan demikian banyaknya bahan audio visual, sehingga sering sulit bagi mereka untuk memilih hal-hal yang paling banyak dapat menolongnya dalam tugas-tugasnya. Namun demikian sekali tujuan-tujuan belajar serta struktur bahannya telah ditentukan, guru lebih mudah memilih bahan-bahan audio visual yang dapat lebih membantu para siswa untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan. Alat-alat audio visual ada faedahnya kalau yang menggunakan telah mempunyai keterampilan yang lebih yang lebih dari memadai dalam penggunaannya, beberapa cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu dengan adanya persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan.

Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap pemahaman siswa. Fasilitas belajar lebih lengkap, pemahamannya menjadi lebih baik. Penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi proses dan pemahaman siswa melalui penggunaan media pendidikan yang tepat.

Media pembelajaran merupakan inovasi guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Media pembelajaran juga harus efektif dan sesuai, guna mempermudah pencapaian pemahaman yang diinginkan. Media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih termotivasi, lebih aktif, lebih mudah mencerna materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pendidikan. Ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. Di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih dan mengevaluasi.

Pembelajaran mata pelajaran IPS tentang pemahan Siswa di kelas 1 SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo hanya diajarkan secara konvensional dengan tidak memanfaatkan media, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam lingkungan belajar dan guru dipandang sebagai sumber utama dalam belajar. Rendahnya pemahaman siswa, sehingga perlu ada penggunaan media pembelajaran yang menarik. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran untuk memotivasi siswa agar belajar lebih giat, merangsang siswa untuk aktif agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, serta perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran IPS Tentang Pemahaman Siswa di kelas 1 SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo, diperoleh informasi bahwa nilai pemahaman siswa masih rendah. Dari jumlah siswa 34 orang, hanya 14 siswa atau sebesar 41.17% yang mampu mencapai tingkat penguasaan materi dengan KKM 70.

Beberapa faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi IPS. Faktor lainnya disebabkan oleh penyajian materi yang tidak menggunakan media audio visual sehingga kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya, minat belajar siswa masih kurang. Hal ini tentu akan berpengaruh pada daya serap siswa dan mengakibatkan rendahnya pemahaman yang diperoleh oleh siswa.

Kemampuan memahami materi seperti yang diharapkan dari siswa sebagaimana yang dimaksudkan di atas, hanya dapat tercipta jika kondisi

pembelajaran berada dalam yang suasana yang kondusif dan menganut pola pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan ini hanya dapat tercipta jika guru mampu menarik siswa dalam berbagai inovasi dan kreasi melalui penggunaan media audio visual yang mampu menciptakan suasana belajar yang antusias, atraktif, dan menarik serta menyenangkan sehingga optimalisasi pencapaian pemahaman belajar mengajar dapat terpenuhi.

Berdasarkan hal tersebut, upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa guru memberikan ulang dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran audio visual yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif siswa. Media pembelajaran tersebut diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

Guru lebih mudah memilih bahan-bahan audio visual yang dapat lebih membantu para siswa untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan. Alat-alat audio visual ada faedahnya kalau yang menggunakan telah mempunyai keterampilan yang lebih yang lebih dari memadai dalam penggunaannya, beberapa cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu dengan adanya persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan. Kelebihan media audio visual jika dibandingkan dengan media lain adalah adanya gambar bergerak yang disertai dengan suara dalam pembelajaran, penggunaan video pembelajaran dapat lebih menarik perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih termotivasi, lebih aktif, lebih mudah mencerna materi yang diberikan oleh guru

Melalui penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPS sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan. Selain itu, penggunaan pmedia audio visual diharapkan membantu siswa dapat memahami isi materi pembelajaran karena kegiatan

pembelajaran melibatkan siswa secara aktif untuk membangun dan menemukan sendiri pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan apa yang dilihat dan didengarnya.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengupayakan suatu kajian ilmiah dengan judul penelitian sebagai berikut “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Materi Ciri-Ciri Rumah Sehat Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS di Kelas I SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa, sehingga perlu ada penggunaan media pembelajaran yang menarik.
2. Belum diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran IPS.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pemahaman siswa tentang materi ciri-ciri rumah sehat melalui media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo dapat meningkat?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan pemahaman siswa tentang materi ciri-ciri rumah sehat pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo maka peneliti menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan media audio visual yaitu: a). Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran, b). Persiapan guru, c). Persiapan kelas, d). Penyajian pelajaran dan pemanfaatan media, e). Kegiatan belajar siswa, f). Evaluasi pengajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi ciri-ciri rumah

sehat melalui media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman, memotivasi kemampuan siswa, memudahkan siswa dalam belajar, lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif pada proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.